

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan di BAB IV yang bersumber dari data dan fakta yang peneliti temukan dilapangan melalui proses wawancara dan observasi, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap pihak-pihak yang terkait ke dalam penelitian. Adapun simpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **5.1. Simpulan**

##### **5.1.1. Simpulan Umum**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian “Peran Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Perilaku *SATOTEMA* untuk Membangun Generasi yang Unggul” bahwa ekstrakurikuler Paskibra ini berperan dalam mengembangkan perilaku *SATOTEMA*. Melalui berbagai macam kegiatan yang saling berkesinambungan proses dalam pengembangannya adalah pemberian penguatan terhadap anggota Paskibra untuk menerapkan perilaku *SATOTEMA*, selain itu ada juga pembiasaan-pembiasaan dalam penanaman perilaku *SATOTEMA* di dalam kegiatan Paskibra yang harus diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan-kegiatan yang sudah di rancang oleh seluruh anggota Paskibra. Pelatih menyiapkan metode dan model pelatihan yang digunakan. Pengembangan perilaku *SATOTEMA* yang ada pada diri anggota adalah anggota menjadi lebih sopan santun tidak hanya pada yang lebih tua tapi juga pada teman sebayanya, anggota juga mampu berperilaku tolong-menolong terhadap siapapun, selain itu

anggota juga telah membiasakan diri berterimakasih terhadap seseorang, terakhir anggota juga mampu saling memaafkan terhadap rekan-rekannya yang memiliki masalah.

### **5.1.2. Simpulan Khusus**

- a. Latar belakang atau motivasi anggota Paskibra memilih Paskibra sebagai ekstrakurikuler yang diikuti adalah terbagi menjadi 2 yaitu dorongan orang tua dan keinginan sendiri. Namun pada dasarnya walaupun didorong oleh keinginan orang tua, anak juga tetap memiliki keinginan untuk dapat berprestasi pada hal yang ia diikuti, itu berarti setiap anak sebetulnya memiliki motivasi dari diri sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Maka dapat disimpulkan lebih rinci lagi bahwa motivasi anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini adalah untuk membentuk sikap dan untuk berprestasi.
- b. Kegiatan-kegiatan Paskibra ini merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota ekstrakurikuler Paskibra. Dalam setiap kegiatannya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, seperti pemahaman teori dan pembiasaan-pembiasaan sikap dan perilaku. Ada beberapa rangkaian kegiatan di dalam ekstrakurikuler Paskibra, namun pada intinya kegiatan tersebut adalah kegiatan pendidikan dan latihan dasar (diklatsar). Dalam kegiatan diklatsar ini bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan anggota Paskibra memiliki sikap dan perilaku yang patut dijadikan contoh terutama pada kaidah bergaul anggota Paskibra

**Eka Nurcahyani Nurani, 2018**

**PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SATOTEMA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL: Studi**

*Kasus pada Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 46 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

yaitu perilaku *SATOTEMA*. Dampak dari kegiatan-kegiatan Paskibra ini terlihat pada perkembangan perilaku anggota, khususnya perilaku *SATOTEMA*. Selain perkembangan perilaku, kegiatan-kegiatan Paskibra ini juga memiliki dampak yang lain bagi yang mengikuti kegiatannya, yaitu meningkatnya kemampuan diri untuk mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik.

- c. Faktor pendukung yang dihadapi oleh pelatih terdiri dari perizinan orang tua dan sekolah, kehadiran anggota dalam kegiatan-kegiatan Paskibra, metode penyampaian yang beragam dalam pelaksanaan kegiatan Paskibra, dan ketersediaan pembiayaan, sarana, serta prasarana. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dihadapi oleh pelatih adalah tidak diizinkan mengikuti kegiatan dari orang tua dan tidak diizinkan mengadakan kegiatan oleh sekolah, ketidakhadiran anggota dalam kegiatan-kegiatan Paskibra, pemilihan metode penyampaian materi yang kurang tepat, dan keterbatasan pembiayaan, sarana, serta prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah.
- d. Selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan Paskibra dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pelatih menjelaskan materi-materi sesuai dengan *handout* atau buku pegangan yang menjadi acuan. Model pelatihan seperti ini termasuk ke dalam model pelatihan klasik. Kelemahan dari model pelatihan ini adalah terhambatnya pematerian bagi anggota yang sudah memiliki

**Eka Nurcahyani Nurani, 2018**

**PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SATOTEMA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL: Studi**

**Kasus pada Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 46 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

kemampuan yang cukup jauh dibandingkan dengan rekan-rekannya. Selain itu pelatihan dengan model klasik ini juga membutuhkan waktu yang lama karena dituntut untuk menyesuaikan bahan pematieran yang ada pada buku pegangan. Namun pada setiap hal dibalik kekurangan tentu saja ada kelebihan, kelebihan model pelatihan ini adalah dapat lebih memudahkan pelatih dan anggota untuk mempelajari materi yang harus dipahami, karena terdapat acuan atau buku pegangan yang memudahkan anggota untuk memahami materi yang disampaikan.

## 5.2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan sejatinya harus bisa memberikan implikasi bagi banyak pihak. Implikasi tersebut adalah:

### 1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini bisa menjadi sebuah sumbangan pengetahuan untuk dianalisis dikemudian hari atau dijadikan bahan referensi dan untuk menambah wawasan mengenai perilaku *SATOTEMA*

### 2. Bagi Ekstrakurikuler Paskibra

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sebagai pengembangan program-program yang ada di dalam ekstrakurikuler Paskibra

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagi masyarakat mengenai peran ekstrakurikuler Paskibra dalam pengembangan perilaku *SATOTEMA* untuk membangun generasi unggul. Lalu

**Eka Nurcahyani Nurani, 2018**

*PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SATOTEMA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL: Studi Kasus pada Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 46 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

kedepannya bisa menjalin kerja sama untuk mendukung keberlangsungan kegiatan-kegiatan Paslibra

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai peran ekstrakurikuler Paskibra ataupun mengenai perilaku *SATOTEMA*

### 5.3. Rekomendasi

1. Anggota Paskibra

Bagi anggota yang sudah mengikuti seluruh bentuk rangkaian kegiatan dan sedang menunggu di purnakan, setelah menjadi purna tetapkan lah perilaku *SATOTEMA* yang sudah ada pada diri anggota semua. Aplikasikan perilaku *SATOTEMA* tersebut walaupun nantinya sudah tidak mengikuti ekstrakurikuler Paskibra.

2. Pembina dan Pelatih

Pembina dan pelatih sebagai pendidik dalam kegiatan-kegiatan Paskibra dapat mempertahankan lebih baik lagi mengembangkan kegiatan-kegiatan Paskibra yang

**Eka Nurcahyani Nurani, 2018**

*PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SATOTEMA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL: Studi Kasus pada Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 46 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu mengembangkan perilaku *SATOTEMA*. Selain itu untuk kedepannya, persiapkanlah penerus generasi yang lebih maksimal baik dalam pemahaman materi ataupun sikap, perilaku, dan mentalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan peranan ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan perilaku *SATOTEMA* anggota. Dari hal tersebut masih banyak penelitian yang bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, misalnya peneliti selanjutnya mengambil bentuk perilaku sosial yang lain di luar perilaku *SATOTEMA*. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh pengembangan perilaku *SATOTEMA* terhadap prestasi siswa di kelas.

**Eka Nurcahyani Nurani, 2018**

***PERAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SATOTEMA UNTUK MEMBANGUN GENERASI UNGGUL: Studi Kasus pada Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 46 Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu